

Penguatan Sektor Wisata Melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat Desa Indragiri

**Yosafat Aji Pranata¹, Novi², Olga Catherina Pattipawaej³, Jimmy Agustian Loekito⁴,
Deni Setiawan⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha
¹yosafat.ap@gmail.com

Received: 22 Desember 2022; Revised: 4 November 2023; Accepted: 12 Desember 2023

Abstract

Stamplat Village area has several tourism sector potentials including natural waterfalls, tea gardens, protected forests, fishing, as well as camping and outbound spots. Activities in this program are steps to strengthen the potential of Stamplat Village of Desa Indragiri in the tourism sector, through the implementation of lecturer expertise/research results and the implementation of cross-disciplinary MBKM. The target partner is Stamplat Village located in Dusun Ciparay, Desa Indragiri, Rancabali District, Bandung Regency. The priority problem for the people of Stamplat Village, Desa Indragiri is the lack of much-needed tourism support infrastructure, for example, timber-based buildings for tourists who stay overnight, lack of digital promotion (digital marketing), as well as counseling and tourism management. Service improvement can be done by helping service facilities such as wooden buildings with the function of lodging. Based on the consideration that Indragiri Village is in a moderate seismicity area, it is necessary to plan buildings based on earthquake-resistant timber materials, so that this is related to the focus of RIRN on the disaster. Targets and achievement indicators are IKU 5 (Results of lecturer work that are recognized or utilized by the community) and IKU 2 (Students with 6 credits outside campus and SKPI experience). IKU 2 Additional Performance Indicators, namely the number of students doing projects in the village and the number of students from outside the campus taking MBKM courses. IKU 5 Additional Performance Indicators are the number of lecturer publications in SINTA-indexed national journals and the number of lecturer works adopted by the community (guided village partners). Apart from that, the experience of lecturers contributing outside the campus is also related to IKU 3, as well as IKU 7 classes that are collaborative and participatory in the form of team-based project activities, service lecturer teams, and student teams participating in activities. The target and achievement indicator for the assisted villages is to increase the tourism sector in partner/assisted villages. This activity is a revived village program, with a Community Service Incentive Program scheme that is Integrated with KPI Performance-Based MBKM for PTS in 2022 with the title "Strengthening the Tourism Sector through the Implementation of Laminated Technology-Based Tourism Support Buildings in Stamplat Village" with the aim of implementing the research results in the form of "Behavior Flexure of Bolted Laminated Timber Beams". The output of the activities in this program is a tourism support building with a function for lodging, with columns and main beams using mechanical lamination technology (lamination-bolts), built in Samplat Village, and the handover event has been carried out on December 19, 2022. Another output is 2 (two) scientific articles submitted to SINTA Accredited Journal, 6 (six) IPR in the form of posters, publication of articles on websites,

tourism website products with the page <https://wisatastamplatgirang.nicepage.io>, publication of 2 (two) videos on youtube and Instagram.

Keywords: *timber; lamination technology; tourism; revival village; Stamplat Village.*

Abstrak

Daerah Kampung Stamplat mempunyai beberapa potensi sektor wisata antara lain air terjun alami, kebun teh, hutan lindung, pemancingan, serta tempat camping dan outbond. Kegiatan dalam program ini merupakan langkah penguatan potensi Kampung Stamplat Desa Indragiri pada bidang/sektor wisata, melalui implementasi kepakaran/hasil penelitian dosen dan implementasi MBKM lintas disiplin ilmu. Mitra sasaran adalah Kampung Stamplat yang terletak di Dusun Ciparay, Desa Indragiri, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Permasalahan prioritas masyarakat Kampung Stamplat Desa Indragiri adalah minimnya infrastruktur pendukung wisata yang sangat dibutuhkan, sebagai contoh bangunan berbasis material kayu bagi wisatawan yang menginap, kurangnya promosi secara digital (*digital marketing*), serta penyuluhan dan manajemen pariwisata. Peningkatan layanan dapat dilakukan dengan membantu fasilitas layanan seperti bangunan kayu dengan fungsi untuk penginapan. Berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Indragiri berada pada wilayah kegempaan moderat maka diperlukan perencanaan bangunan berbasis material kayu tahan gempa, sehingga hal ini berkaitan dengan fokus RIRN kebencanaan. Target dan indikator capaian adalah IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat) dan IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 6 SKS di luar kampus dan SKPI). Indikator Kinerja Tambahan IKU 2 yaitu jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa dan jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM. Indikator Kinerja Tambahan IKU 5 yaitu jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA dan jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (mitra desa binaan). Selain itu pengalaman dosen berkontribusi di luar kampus berkaitan pula dengan IKU 3, serta IKU 7 kelas yang kolaboratif dan partisipatif dalam bentuk kegiatan team-based project tim dosen pengabdian dan tim mahasiswa peserta kegiatan. Target dan indikator capaian bagi desa binaan adalah peningkatan sektor wisata desa mitra/binaan. Kegiatan ini merupakan program kampung bangkit, dengan skema Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU bagi PTS Tahun 2022 dengan judul “Penguatan Sektor Wisata melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat” dengan tujuan mengimplementasikan hasil penelitian berupa “Perilaku Lentur Balok Kayu Laminasi Baut”. Luaran kegiatan dalam program ini adalah bangunan pendukung wisata dengan fungsi untuk penginapan, dengan kolom dan balok induk menggunakan teknologi laminasi mekanik (laminasi-baut), dibangun di Kampung Stamplat, dan telah dilakukan berita acara Serah Terima pada tanggal 19 Desember 2022. Luaran lain yaitu 2 (dua) artikel ilmiah yang di-submit pada Jurnal Terakreditasi SINTA, 6 (enam) HKI berupa poster, publikasi artikel pada website, produk website wisata dengan laman <https://wisatastamplatgirang.nicepage.io>, publikasi 2 (dua) video pada youtube dan Instagram.

Kata Kunci: kayu; teknologi laminasi; wisata; kampung bangkit; Kampung Stamplat.

Penguatan Sektor Wisata Melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat Desa Indragiri

Yosafat Aji Pranata, Novi, Olga Catherina Pattipawaej, Jimmy Agustian Loekito, Deni Setiawan

A. PENDAHULUAN

Kampung Stamplat yang terletak di Desa Indragiri, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung mempunyai beberapa potensi sektor wisata yang dapat dikembangkan berdasarkan kondisi wilayahnya yang terletak di daerah pegunungan, dikelilingi oleh kebun teh dan banyak potensi alam lainnya seperti air terjun alami, hutan yang masih dilindungi, dan udara yang sangat sejuk. Lingkungan yang ada di Desa Indragiri ini dapat menjadi pusat perhatian di bidang pariwisata tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi pariwisata yang dimiliki. Potensi yang tersedia secara khusus dalam konteks sektor wisata adalah banyaknya spot wisata yaitu air terjun alami, kebun teh, hutan lindung, pemancingan, serta tempat camping dan *outbond*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tulisan ini bertujuan untuk langkah penguatan potensi Kampung Stamplat Desa Indragiri pada bidang/sektor wisata, melalui implementasi kepakaran/hasil penelitian dosen dan implementasi MBKM lintas disiplin ilmu.



Gambar 1. Kampung Stamplat, Desa Indragiri, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung

Mitra sasaran adalah Kampung Stamplat Desa Indragiri, yang merupakan salah satu wadah untuk memberdayakan potensi desa melalui keanggotaan penduduk terutama pemuda, yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Indragiri.

Kampung Stamplat Desa Indragiri pada tahun 2020 telah diresmikan sebagai Kampung Wisata utama Desa Indragiri sebagai desa wisata. Jenis mitra yang akan diberdayakan adalah Kampung Stamplat Desa Indragiri, melalui potensi sektor wisata yaitu dalam bentuk peningkatan jumlah okupansi wisata melalui bangunan dengan fungsi untuk penginapan berbasis teknologi kayu laminasi tahan gempa.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tulisan ini adalah menerapkan hasil inovasi yaitu berupa implementasi hasil penelitian yaitu teknologi kayu laminasi untuk membuat bangunan kayu tahan gempa merupakan langkah solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan okupansi wisatawan.

1. Keterbatasan pengetahuan penduduk terhadap perencanaan bangunan tahan gempa berbasis material kayu dapat diatasi dengan adanya implementasi hasil penelitian ini.
2. Potensi material kayu yang dijual di daerah Kecamatan Rancabali dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan baku utama bangunan penginapan.
3. Potensi penduduk terutama pemuda Karang Taruna Indragiri dapat diberdayakan untuk mendukung proses pembangunan.
4. Potensi penduduk terutama pemuda Karang Taruna Indragiri dapat diberdayakan pengetahuan dan kemampuan terhadap manajemen bencana melalui kegiatan penyuluhan.
5. Bangunan dengan fungsi penginapan dapat menambah tingkat okupansi wisatawan, hal ini merupakan langkah prioritas penguatan sektor wisata Kampung Stamplat.

Permasalahan prioritas masyarakat Kampung Stamplat Desa Indragiri adalah minimnya infrastruktur pendukung wisata yang sangat dibutuhkan, sebagai contoh bangunan berbasis material kayu bagi wisatawan yang menginap, kurangnya promosi secara digital (*digital marketing*), serta penyuluhan dan manajemen pariwisata. Peningkatan layanan dapat dilakukan dengan membantu fasilitas layanan seperti bangunan kayu dengan fungsi untuk penginapan. Berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Indragiri berada pada wilayah kegempaan moderat maka diperlukan perencanaan bangunan berbasis material kayu tahan gempa, sehingga hal ini berkaitan dengan fokus RIRN kebencanaan.

Prioritas kegiatan dalam proposal ini merupakan kesepakatan hasil diskusi antara pihak Pemerintah Desa Indragiri dengan



Program Studi Teknik Sipil tim pengusul, berdasarkan langkah penguatan yang harus diprioritaskan pada tahun 2022, sebagai upaya penguatan yang berkesinambungan dari tahun 2021. Adanya dukungan bangunan penginapan akan menambah tingkat okupansi wisatawan dan pendapatan yang diperoleh akan dikelola secara mandiri oleh Perangkat Kampung Stamplat Desa Indragiri, sehingga dapat meningkatkan sektor wisata dan sektor ekonomi penduduk.

Fakultas Teknik telah menjalin kerjasama dengan mitra pemerintah Desa Indragiri melalui perjanjian Kerjasama nomor 030e/PKS/DN/FUKM/VII/2021 tentang Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini merupakan kesinambungan realisasi kerjasama yang telah berjalan sejak tahun sebelumnya, dengan program yang sudah berjalan yang merupakan implementasi hasil penelitian dosen yang diterapkan menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mitra memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam program ini. Mitra dapat memberikan informasi kondisi eksisting yaitu okupansi wisatawan tahun 2020 dan 2021, program kerjasama dengan pihak lain yang sedang berjalan, serta mitra memberikan masukan program dan kebutuhan riil sehingga terdapat sinergi antara Program Studi dengan mitra secara khusus upaya peningkatan sektor ekonomi penduduk dengan adanya potensi wisata.

Program ini mempunyai sasaran yaitu peningkatan sektor wisata bagi mitra Desa melalui pembangunan bangunan pendukung wisata Indragiri dengan fungsi penginapan untuk meningkatkan okupansi wisatawan. Program Kampung Bangkit ini diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat Kampung Stamplat Desa Indragiri berdasarkan analisis situasi yang komprehensif yang telah dilakukan bersama dengan Pemerintah Desa Indragiri sebagai mitra penerima manfaat, yang mana membutuhkan penguatan dan berpotensi membangkitkan potensi wilayah tersebut sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Implementasi hasil penelitian yaitu teknologi kayu laminasi untuk membuat bangunan kayu tahan gempa merupakan langkah solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan okupansi wisatawan, meliputi:

1. Keterbatasan pengetahuan penduduk terhadap perencanaan bangunan tahan gempa berbasis material kayu dapat diatasi dengan adanya implementasi hasil penelitian ini.
2. Potensi material kayu yang dijual di daerah Kecamatan Rancabali dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan baku utama bangunan penginapan.
3. Potensi penduduk terutama pemuda Karang Taruna Indragiri dapat diberdayakan untuk mendukung proses pembangunan.
4. Potensi penduduk terutama pemuda Karang Taruna Indragiri dapat diberdayakan pengetahuan dan kemampuan terhadap manajemen bencana melalui kegiatan penyuluhan.
5. Bangunan dengan fungsi penginapan dapat menambah tingkat okupansi wisatawan, hal ini merupakan langkah prioritas penguatan sektor wisata Kampung Stamplat.

Pembuatan konten media sosial yaitu foto-foto kampung wisata dan video kampung wisata yang dipublikasikan melalui:

1. Website untuk digital marketing yaitu <https://wisatastamplatgirang.nicepage.io>.
2. Media Sosial Instagram Kampung Stamplat, Karang Taruna Jayagiri, dan lainnya.
3. Kanal Youtube resmi Pemerintah Desa Indragiri, kanal Youtube Kampung Stamplat, dan lainnya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua kegiatan utama:

1. Survei pendahuluan lokasi bangunan penginapan, ketersediaan material kayu lokal, penyuluhan bangunan kayu tahan gempa dan teknologi sambungannya. Survei pendahuluan akan dilakukan pada tanggal 26 November 2022. Terdapat 2 (dua) titik survei yaitu area kolam ikan dan

Penguatan Sektor Wisata Melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat Desa Indragiri

Yosafat Aji Pranata, Novi, Olga Catherina Pattipawaej, Jimmy Agustian Loekito, Deni Setiawan

area *spot camping ground* Kampung Stamplat. Hal ini berdasarkan rekomendasi dari Pemerintah Desa Indragiri melalui rapat *online* yang telah dilakukan pada tanggal 21 November 2022. Survei dilakukan oleh 2 anggota tim dan 3 mahasiswa. Survei ketersediaan material kayu lokal dilakukan oleh tim lainnya pada tanggal yang sama 26 November 2022. Tim kedua terdiri dari 2 anggota tim dan 3 mahasiswa. Penyuluhan teknologi kayu laminasi dilakukan pada tanggal 6 November 2022, oleh tim pengabdian dan mahasiswa. Lokasi penyuluhan di ruang pertemuan Kampung Stamplat Desa Indragiri.

2. Pembuatan bangunan kayu dimulai pada tanggal 28 November 2022, dimulai dengan pengadaan material kayu, perakitan kolom dengan teknologi laminasi, perakitan balok dengan teknologi laminasi dengan pendampingan oleh tim pengabdian dan mahasiswa. Kegiatan pembangunan ditargetkan selesai dalam waktu 22 hari, yaitu pada tanggal 19 Desember 2022. Permasalahan produksi komponen, perakitan komponen, dan pemasangan dapat diatasi dengan melalui pemberdayaan pemuda sebagai wujud kontribusi dan peran masyarakat kampung/desa mitra. Permasalahan manajemen konstruksi selama masa pembuatan rumah dapat diatasi melalui monitoring dan evaluasi berkala oleh tim pengabdian dan mahasiswa. Tujuan kegiatan kedua adalah menyediakan bangunan penginapan untuk peningkatan jumlah okupansi wisatawan. Status kepemilikan lahan adalah bangunan berdiri di atas tanah milik warga, dengan pengelolaan secara swadaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pelaksanaan

Mekanisme dan tahap pelaksanaan aktivitas yaitu sebagai berikut: tahap pertama adalah sektor sarana bangunan penginapan melalui inisiasi upaya peningkatan okupansi wisatawan menginap di desa dan tahap kedua adalah penyuluhan

teknologi kayu laminasi dan penyuluhan manajemen bencana gempa.

Solusi, target, dan indikator capaian akan dimonitoring setiap 3 (tiga) bulan atau triwulan, selama tahun 2023, untuk mendapatkan data peningkatan kapasitas wisatawan Kampung Stamplat.

Tahapan Pelaksanaan Pembangunan

Tahapan dimulai dengan survei pendahuluan dan diskusi dengan pemerintah desa pada tanggal 26 November 2022, diskusi lanjutan dengan pihak terkait dari Kampung Stamplat pada tanggal 27 November 2022, kemudian dilanjutkan dengan persiapan dan mulainya pembuatan bangunan kayu dimulai pada tanggal 28 November 2022, yaitu dimulai dengan pengadaan material kayu, perakitan kolom dengan teknologi laminasi, perakitan balok dengan teknologi laminasi dengan pendampingan oleh tim pengabdian dan mahasiswa.

Kegiatan pembangunan ditargetkan selesai dalam waktu 22 hari, yaitu pada tanggal 19 Desember 2022. Rincian tahapan pembuatan:

- Hari 1 : Pekerjaan pembuatan lubang pondasi, 8 titik pondasi
- Hari 2 : Pekerjaan pembuatan pondasi, titik pondasi 1 s.d. 8
- Hari 3 : Pekerjaan perakitan 6 kolom utama (kolom laminasi), kolom 1 s.d. 6.
- Hari 4 : Pekerjaan perakitan 6 kolom utama (kolom laminasi), kolom 7 s.d. 12.
- Hari 5 : Pekerjaan perakitan 4 balok induk 5 m (balok laminasi), balok induk 1 s.d. 4.
- Hari 6 : Pekerjaan perakitan 9 balok induk 7 m, balok 1 s.d. 9.
- Hari 7 : Pekerjaan perakitan portal bangunan 1 dan portal bangunan 2.
- Hari 8 : Pekerjaan perakitan portal bangunan 3 dan portal bangunan 4.
- Hari 9 : Pekerjaan perakitan balok ring atap 5 meter, balok ring 1 s.d. 4.

- Hari 10 : Pekerjaan perakitan 9 balok ring atap 7 m, balok 1 s.d. 9.
- Hari 11 : Pekerjaan pemasangan papan lantai.
- Hari 12 : Pekerjaan pemasangan papan lantai, kloset.
- Hari 13 : Pekerjaan pemasangan dinding.
- Hari 14 : Pekerjaan pemasangan dinding, kusen pintu, dan kusen jendela.
- Hari 15 : Pekerjaan pemasangan struktur atap.
- Hari 16 : Pekerjaan pemasangan struktur atap dan langit-langit.
- Hari 17 : Pekerjaan pemasangan pintu dan jendela.
- Hari 18 : Pekerjaan pemasangan instalasi listrik.
- Hari 19 : Pekerjaan pemasangan instalasi pipa air, keran, dan wastafel.
- Hari 20 : Pekerjaan pengecatan kolom dan balok.
- Hari 21 : Pekerjaan pengecatan dinding, pintu, jendela.
- Hari 22 : Pekerjaan pengecatan langit-langit atap.

Permasalahan produksi komponen, perakitan komponen, dan pemasangan dapat diatasi dengan melalui pemberdayaan pemuda Karang Taruna Jayagiri (wujud kontribusi dan peran masyarakat kampung/desa mitra). Permasalahan manajemen konstruksi selama masa pembuatan rumah dapat diatasi melalui monitoring dan evaluasi berkala oleh tim pengabdian dan mahasiswa.

Tujuan kegiatan kedua adalah menyediakan bangunan penginapan untuk peningkatan jumlah okupansi wisatawan. Status kepemilikan lahan adalah bangunan berdiri diatas tanah milik warga, dengan pengelolaan secara swadaya.



Gambar 2. Tahapan Awal Persiapan Pengadaan Material



Gambar 3. Tahapan Persiapan Pembuatan Pondasi



Gambar 4. Tahapan Persiapan Perakitan Kolom dan Balok Kayu Laminasi



Gambar 5. Tahapan Pemasangan Papan Lantai Bangunan



Gambar 6. Tahapan Perakitan Komponen Struktur Utama Kolom dan Balok



Gambar 7. Tahapan Pemasangan Konstruksi Atap



Gambar 8. Tahapan Pemasangan Genteng

Penguatan Sektor Wisata Melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat Desa Indragiri

Yosafat Aji Pranata, Novi, Olga Catherina Pattipawaej, Jimmy Agustian Loekito, Deni Setiawan



Gambar 9. Tahapan Pemasangan Dinding



Gambar 10. Tahapan Pemasangan Jendela dan Pintu



Gambar 11. Tahapan Lanjutan Pemasangan Dinding



Gambar 12 Tahapan Pemasangan Instalasi Listrik



Gambar 13. Tahapan Pemasangan Meja Dapur



Gambar 14. Tahapan Finishing Kamar Mandi



Tampak Depan Bangunan



Tampak Samping Bangunan

Gambar 15. Tahapan Finishing Bangunan, Tanggal 19 Desember 2022

D. PENUTUP

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan menghasilkan produk yaitu bangunan penunjang wisata dengan fungsi penginapan serta beberapa luaran lainnya dengan rincian yaitu bangunan pendukung wisata dengan fungsi untuk penginapan, dengan kolom dan balok induk menggunakan teknologi laminasi mekanik (laminasi-baut), dibangun di Kampung Samplat, dan telah dilakukan berita acara Serah Terima pada tanggal 19 Desember 2022. Luaran lain yaitu 2 (dua) artikel ilmiah yang di-submit pada Jurnal Terakreditasi SINTA, 6 (enam) HKI berupa poster, publikasi artikel pada website, produk website wisata dengan laman <https://wisastamplatgirang.nicepage.io>, publikasi 2 (dua) video pada youtube dan Instagram.

Manfaat kegiatan bagi Desa Mitra adalah mempunyai 1 (satu) sarana bangunan pendukung wisata berupa bangunan penginapan yang dapat disewakan untuk pengunjung/wisatawan, mempunyai keterampilan merakit balok laminasi kayu dan kolom laminasi kayu untuk membuat bangunan gedung, dan mempunyai/menambah wawasan terkait manajemen bencana.\

Manfaat bagi Tim Dosen Pengabdian adalah implementasi hasil penelitian menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan capaian IKU 5 yaitu Hasil kerja

dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat, dan publikasi ilmiah pada jurnal, perolehan sertifikat HKI merupakan capaian IKU 5 yaitu luaran. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam proposal ini merupakan hasil riset dan pengabdian oleh tim pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga secara umum berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui program Kampung Bangkit.
2. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.
3. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat.
4. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, dalam bentuk kegiatan team-based project tim dosen pengabdian dan tim mahasiswa peserta kegiatan.

Manfaat bagi Mahasiswa Peserta MBKM mahasiswa berpengalaman di luar kampus dan mendapatkan konversi ekivalen dengan 6 SKS atau 3 matakuliah bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, yang akan diberikan pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, mahasiswa berpengalaman di luar kampus dan mendapatkan konversi ekivalen dengan 6 SKS atau 2 matakuliah bagi mahasiswa Program Studi Sistem Komputer, yang akan diberikan pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, dan mahasiswa mendapatkan pengakuan kompetensi pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha dan Kemendikbudristek, atas hibah yang diterima melalui Program Hibah Insentif Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2022 melalui Kontrak Pelaksanaan Kegiatan Nomor 518/E1/KS/06/2022 Dirjendiktiristek.

E. DAFTAR PUSTAKA

Explore Jawa Barat, Kampung Stamplat Desa Indragiri Rancabali Ciwidey, <https://www.youtube.com/watch?v=1k>

NqmgigZR0 (diakses tanggal 3 April 2021)

Kotler Philip, dan Kevin Lane Keller, 2013, Manajemen Pemasaran, terjemahan Bob Sabran, edisi ketigabelas, jilid dua, Penerbit : Prehalindo, Jakarta.

Sunyoto, Danang, 2014, Dasar-dasar Manajemen Pemasaran, cetakan pertama, Penerbit: CAPS, Yogyakarta.

URL:<https://www.bukalapak.com/bantuan/sebagai-pelapak/jual-barang/cara-berjualan-di-bukalapak> (diakses tanggal 13 Agustus 2021)

URL:<https://seller.tokopedia.com/edu/cara-buka-toko/> (diakses tanggal 4 September 2021)

URL:<https://seller.shopee.co.id/edu/article/464/Berjualan-di-Shopee> (diakses tanggal 4 September 2021)

Wilayah Desa Indragiri, URL: <https://indragiri.desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-desa> (diakses tanggal 5 April 2021)

Pranata, Y.A., Kristianto, A., Darmawan, A. (2021), Elastic Cross-Section Modulus Ratio of Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) Bolt-Laminated Timber Beams, IOP Publishing, Volume 1071, Issue 1, pp. 12-16

Pranata, Y.A., Kristianto, A., Darmawan, A. (2020), Modulus Penampang Elastik Balok Kayu Jabon Glulam, Jurnal Permukiman, Volume 15 Nomor 1, Mei 2020, pp. 34-42

Pranata, Y.A., Kristianto, A., Pattipawaej, O. (2019). Beam-Column Timber Joint Connection Behavior Due to Nail and Modified-Washer Reinforcement Tests, Wood Research Journal, Volume 10 No. 1, 2019, pp. 6-10.

Pranata, Y.A. (2019). Metode Pembelajaran Berbasis Analitis Dan Eksperimental: Studi Kasus Balok Kayu Sengon Dengan Teknologi Laminasi Mekanik, Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil 2019 “Keandalan Infrastruktur Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Bagi Kemajuan Bangsa”, pp. 172-181, Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Penguatan Sektor Wisata Melalui Implementasi Bangunan Pendukung Wisata Berbasis Teknologi Laminasi di Kampung Stamplat Desa Indragiri

Yosafat Aji Pranata, Novi, Olga Catherina Pattipawaej, Jimmy Agustian Loekito, Deni Setiawan

- Pranata, Y.A., Kristianto, A. (2016). Pengembangan Sistem Lantai Komposit Berbasis Material Lokal Untuk Bangunan Kayu Bertingkat, Prosiding Seminar Nasional SENDIMAS 2016, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Pranata, Y.A., Kristianto, A., Pattipawaej, O. (2015a). Pengujian Non-destruktif Modulus Elastisitas (MoE) Kayu Penyusun Sambungan Join Balok-Kolom, Prosiding Seminar Nasional ReTII ke-10 2015, pp. 448-452, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
- Pranata, Y.A., Kristianto, A., Pattipawaej, O. (2015b). Pengembangan Sambungan Hubungan Join Balok-Kolom Kayu dengan Ring-Modifikasi dan Perkuatan-Paku, Jurnal Teknik Sipil, Volume 22 Nomor 1, 2015, pp. 37-48, Institut Teknologi Bandung.
- Pranata, Y.A., Setiawan, D., Loekito, J.A. (2022). Rumah Kayu Tahan Gempa sebagai Sarana Belajar Anak-Anak Kampung Stamplat Kabupaten Bandung, E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 13(3), 539-548, ISSN 2087-3565 (*Print*) dan ISSN 2528-5041 (*Online*).